

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang menekankan analisis pada data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika. Metode kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian dalam rangka pengujian hipotesis dan mengambil kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2018:61) populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI kehati dari 2014 sampai 2019 yang terdapat di dalam Bursa Efek Jakarta jumlah perusahaannya adalah 25 (Dua Puluh Lima) perusahaan setiap 2 (Dua) periode bulan April dan Oktober.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2018:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan

dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili).

Kriteria dalam pemilihan sampel perusahaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati.
- 2) Perusahaan perbankan yang tidak pernah keluar (delisting) dari indeks SRI Kehati.
- 3) Perusahaan perbankan yang konsisten melaporkan laporan keuangan dan *sustainability report* dan data dapat diakses dengan mudah.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode kepustakaan, Pengambilan sampel penelitian ini digambarkan pada tabel di bawah ini. Untuk proses pemilihan sampel terdapat pada lampiran 10 :

Tabel 3.1. Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Yang terdaftar di indeks Sri Kehati	25
2	Perusahaan yang bukan perbankan	-20
	Sampel Penelitian	5
	Total Sampel Penelitian (5 x 6 tahun)	30

Sumber: Data yang diolah sendiri, 2020

Sehingga didapati 5 (Lima) perusahaan perbankan yang tergabung dalam indeks SRI Kehati yang selama periode 2014-2019 selalu ada di dalam indeks tersebut dan melakukan syarat laporan keuangan, memiliki *sustainability report* secara konsisten selama 6 (Enam) tahun dan memenuhi unsur variabel penelitian ini.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data untuk EPS diambil dari Laporan kinerja tercatat website www.idx.co.id. Untuk data *Corporate Social Responsibility* didapat dari laporan *sustainability report* dan laporan tahunan. Selain itu peneliti juga mengumpulkan dan mempelajari berbagai teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teori dan konsep dasar tersebut peneliti peroleh dengan cara menelaah berbagai macam sumber seperti buku, jurnal, dan bahan bacaan yang relevan.

3.4. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkapkan dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1) Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pelaporan CSR dan *Pengungkapan CSR*.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share*.

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator
1	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	a) Aspek Ekonomi b) Aspek Lingkungan c) Aspek Ketenagakerjaan d) Aspek Hak Asasi Manusia e) Aspek Sosial f) Aspek Produk
2	<i>Earning Per Share (EPS)</i>	a) Earning After Tax b) Outstanding Shares

3.5. Metoda Analisis Data

Cara pengolahan data yang digunakan oleh peneliti menggunakan komputer berupa laptop Lenovo Yoga Slim 7 i5 10th generation dan memakai software Microsoft word, microfostr excel.

Penyajian data dalam penelitian berupa tabel yang didapat dari hasil analisis data dari Microsoft excel dan E-views versi 9.0

Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda analisis statistik dengan menggunakan aplikasi komputer E-views versi 9,0 untuk mengolah data panel dari 5 (Lima) perusahaan selama 6 (Enam) tahun terakhir periode 2014-2019. Peneliti menarik waktu penelitian selama 6 (Enam) tahun agar total observasi sampel penelitian didapati sebanyak 30 (Tiga Puluh). Penelitian ini menggunakan metoda regresi data panel.

Pengukuran untuk variabel diatas dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Rumus dibawah ini merupakan langkah yang digunakan untuk mengetahui berapa jumlah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan dari yang diungkapkan dengan membandingkan jumlah aspek pengungkapan yang terdapat pada GRI4.

$$(\text{Indeks Wallace}) : \text{CSR} = \frac{N}{K} \quad (\text{Muhammadinah, 2016:40})$$

N = Jumlah aspek yang diungkapkan oleh perusahaan

K = Jumlah aspek yang seharusnya diungkapkan

- 2) Rumus dibawah ini merupakan langkah yang digunakan untuk menentukan EPS perusahaan.

$$(\text{EPS}) : \text{EPS} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Outstanding Shares}}$$

Earning after tax = Laba bersih per lembar saham

Outstanding Shares = Jumlah Saham Beredar

3.5.1. Metoda Statistik Data

1) Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian secara statistik. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi.

2) Model Estimasi

Widarjono (2007:251-252) menjelaskan beberapa metode yang bisa digunakan dalam mengestimasi model regresi dengan data panel, yaitu :

(1) *Common Effect*

Teknik yang digunakan dalam metode Common Effect adalah menggabungkan data time series dan cross section. Dengan menggabungkan kedua jenis data tersebut, maka metode OLS dapat digunakan untuk mengestimasi model data panel. Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, dan dapat diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai rentang waktu. Asumsi ini jelas sangat jauh dari realita sebenarnya,

karena karakteristik antar perusahaan baik dari segi kewilayahan jelas sangat berbeda. jelas sangat berbeda.

(2) *Fixed Effect*

Metode Fixed Effect menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Metode ini mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu, namun intersepnya berbeda antarperusahaan namun sama antar waktu (*time invariant*). Namun metode ini membawa kelemahan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter.

(3) *Random Effect*

Tenik yang digunakan dalam Metode *Random Effect* adalah dengan menambahkan variabel gangguan (*error terms*) yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar kabupaten atau kota. Teknik metode OLS tidak dapat digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien, sehingga lebih tepat untuk menggunakan Metode *Generalized Least Square* (GLS).

3) Pengujian Pemilihan Model

Untuk menentukan model apa yang paling tepat dipilih untuk melakukan pemilihan model regresi data panel, kita dapat melakukan dua pengujian. Pengujian pertama digunakan untuk memilih antara pendekatan common effect atau pendekatan fixed effect. Pengujian kedua digunakan untuk memilih antara pendekatan fixed effect atau pendekatan random effect. Untuk menguji persamaan regresi dari model di atas maka digunakan beberapa cara pengujian adalah sebagai berikut:

(a) Memilih Pengujian Antara *Common Effect* dan Pendekatan *Fixed Effect*

Untuk melakukan pemilihan antara pendekatan *common effect* dan pendekatan *fixed effect* dilakukan uji Chow. Hipotesis untuk mengujian ini adalah sebagai berikut:

H0: Pendekatan *common effect* (*restricted*)

H1: Pendekatan *fixed effects* (*unrestricted*)

(b) Memilih Pengujian Antara *Fixed Effect* dan *Random Effect*

Secara formal, untuk memilih antara pendekatan *fixed effect* atau pendekatan *random effect*, dilakukan Uji Hausman. Uji Hausman menguji apakah asumsi-asumsi dari pendekatan *fixed effect* mengenai *random effect* yang tidak berkorelasi dengan variabel bebas dapat terpenuhi atau tidak. Uji Hausman ini dapat dilakukan dengan menggunakan *software* E-views.

Hipotesis untuk pengujian ini adalah sebagai berikut:

H0: tidak ada mis-spesifikasi (gunakan *random effect*)

H1: ada mis-spesifikasi (gunakan *fixed effect*)

Untuk tingkat $\alpha = 5\%$, maka hipotesis nol akan ditolak jika *probability cross-section random* pada pengujian ini lebih kecil dari 5%. Jika hipotesis nol ditolak, maka pendekatan yang tepat digunakan adalah pendekatan efek tetap. Tetapi jika gagal menolak hipotesis nol maka pendekatan efek acak harus digunakan.

4) Pengujian Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit* nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F, dan nilai koefisien determinansi (R^2). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik, apabila uji nilai statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila uji nilai statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

(a) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel independen secara individu terhadap variabel dependennya. Adapun hipotesis pada uji t ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak terpengaruh)

$H_a : \beta_1 \neq 0$ (berpengaruh)

Jika nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh secara individu variabel independen terhadap variabel dependennya, begitu juga sebaliknya. Disamping melihat t hitung, dapat juga dilihat nilai probabilitas. Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas adalah sebagai berikut : Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima, dan Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

(b) Koefisien determinasi (R^2)

Pengukuran ini bertujuan mengetahui atau mengukur seberapa baik garis regresi yang dimiliki. Dengan kata lain mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen (Widarjono, 2010) R^2 memiliki beberapa kelemahan yaitu nilainya akan semakin besar ketika variabel independen ditambah, hal tersebut bisa berakibat buruk karena variabel yang ditambahkan belum tentu mempunyai justifikasi atau pembenaran dari teori ekonomi (Widarjono, 2012) . Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka digunakan nilai *adjusted* R^2 . Maksud dari kata disesuaikan adalah karena koefisien R^2 disesuaikan dengan derajat kebebasan (df), dimana mempunyai df sebesar n-k dan sebesar n-1. Nilai dari R^2 disesuaikan ini sama dengan nilai R^2 biasa, yaitu berkisar antara 0- 1. R^2 .

5) Tahap Uji

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yakni:

(a) Uji Chow

Chow test yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Chow test (Uji Chow) yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis dalam uji chow adalah:

H0 : *Common Effect Model* atau pooled OLS

H1 : *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis diatas adalah dengan membandingkan perhitungan F-statistik dengan F-tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil F hitung lebih besar ($>$) dari F tabel maka H0 ditolak yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Begitupun sebaliknya, jika F hitung lebih kecil ($<$) dari F tabel maka H0 diterima dan model yang digunakan adalah *Common Effect Model* (Widarjono, 2009).

(b) Uji Hausman

Uji Hausman dapat didefinisikan sebagai pengujian statistik untuk memilih model apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Pengujian uji Hausman dilakukan dengan hipotesis berikut:

H0 : *Random Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

Jika Hausman Test menerima H1 atau p value $< 0,05$ maka metode yang kita pilih adalah *fixed effect model*. Jika Hausman Test menerima H0 atau p value $> 0,05$ maka metode yang kita pilih adalah *random effect model*.

(c) Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM Test) dilakukan ketika model yang terpilih pada Uji Hausman adalah REM. Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (OLS) digunakan uji Lagrange Multiplier (LM). Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah

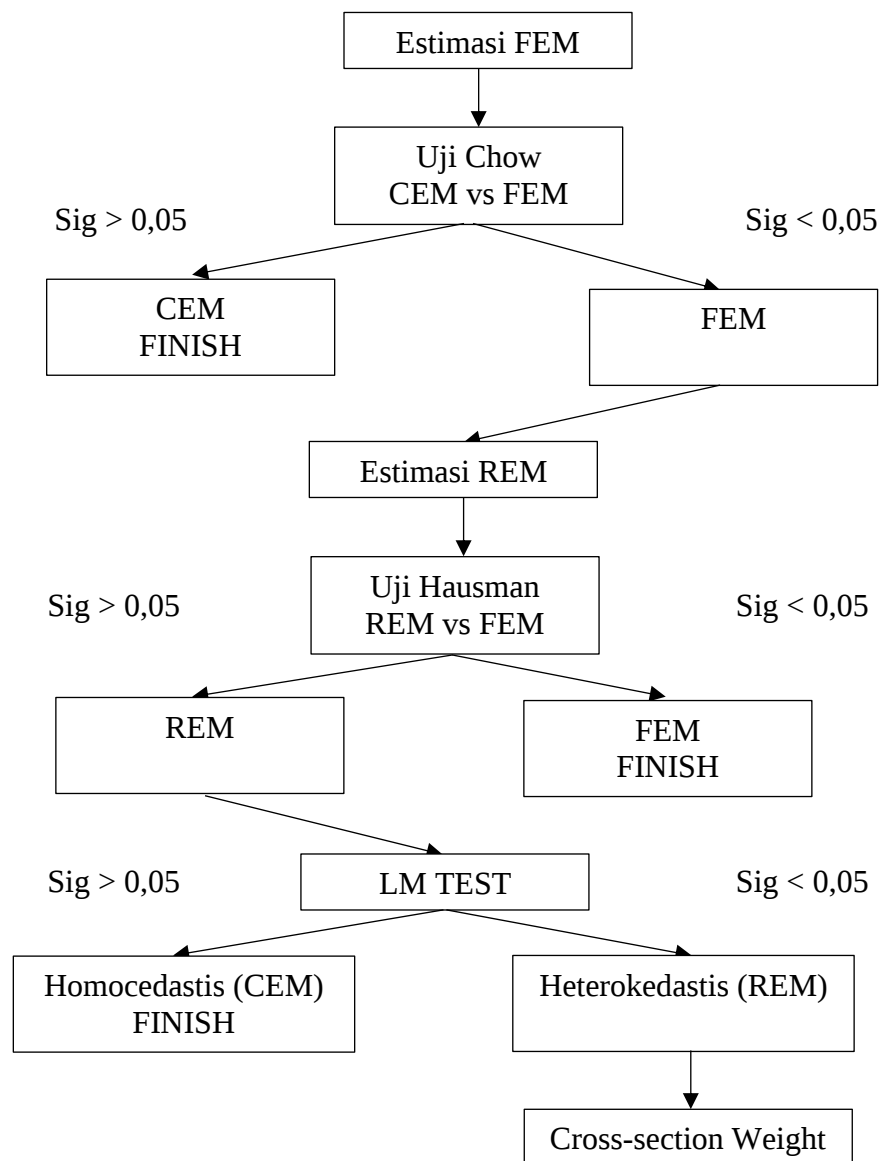
model *Random Effect* atau model *Common Effect* (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikasi *Random Effect* ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Metode Breusch Pagan untuk uji signifikasi *Random Effect* didasarkan pada nilai *residual* dari metode OLS.

Hipotesis yang digunakan adalah :

H0 : *Common Effect Model*

H1 : *Random Effect Model*

Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi-squares dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik chi-squares maka kita menolak hipotesis nul, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah metode Random Effect dari pada metode Common Effect. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik chi-squares sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nul, yang artinya estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah metode Common Effect bukan metode Random Effect (Widarjono, 2009).



Gambar 3.1. Uji Model